

ABSTRAK

Kemampuan komunikasi dari perawat telah didapatkan pada saat pendidikan keperawatan maupun pelatihan–pelatihan dalam bidang keperawatan, tetapi masih ada perawat yang komunikasinya kurang baik. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan komunikasi perawat dengan kepuasan pasien di Ruang Rawat Inap Medikal Bedah Rumah Sakit Islam Surabaya.

Desain penelitian bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien di Ruang Rawat Inap Medikal Bedah Rumah Sakit Islam Surabaya sebesar 191 orang. Sampel sebesar 78 responden. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Variabel penelitiannya yaitu variabel independen adalah komunikasi perawat dan variabel dependen adalah kepuasan pasien. Cara pengumpulan data dengan kuesioner. Analisis data dengan *Uji Fisher Exact* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi perawat berdasarkan persepsi responden sebagian besar (73,1%) adalah baik dan hampir seluruhnya responden (79,5%) menyatakan puas terhadap komunikasi perawat. Hasil analisis menggunakan *Uji Fisher Exact*, didapatkan nilai $P (0,000) < (0,05)$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan antara komunikasi perawat dengan kepuasan pasien di Ruang Rawat Inap Medikal Bedah Rumah Sakit Islam Surabaya.

Semakin baik komunikasi perawat semakin puas responden. Manajemen perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam berkomunikasi untuk meningkatkan tingkat kepuasan pasien, dengan cara melakukan pelatihan komunikasi terapeutik.

Kata kunci : komunikasi perawat, kepuasan pasien